

ABSTRAK

Dalam dunia perindustrian, baik industri kecil maupun industri besar, pasti membutuhkan perencanaan tata letak yang baik. Begitu pula dengan tempat budidaya jamur di CV. Citi Mandiri Agritech. Proses pembuatan jamur membutuhkan aliran perpindahan yang efisien.

Selama ini, perusahaan menggunakan tata letak berdasarkan proses produksi, tetapi ada beberapa kekurangan dalam penerapannya sehingga jarak total perpindahannya tidak efisien.

Untuk mendapatkan efisiensi jarak total perpindahan, dilakukanlah wawancara dan analisis lapangan untuk kemudian mengolah data yang didapatkan sehingga menjadi *From To Chart*, *Activity Relationship Chart*, *Activity Relationship Diagram*, dan *Area Allocation Diagram*. Setelah mendapat hasilnya, maka peneliti membuat alternatif yang menunjukkan bahwa keadaan tata letak saat ini bisa dibuat agar lebih efisien.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti mendapatkan nilai efisiensi sebesar 15.33% atau pengurangan jarak total perpindahan sebesar 1,557 meter. Hal ini menunjukkan bahwa tata letak alternatif lebih baik daripada tata letak yang ada pada saat ini.

Kata Kunci:

Tata Letak, Tempat Budidaya Jamur, *From To Chart*, *Activity Relationship Chart*, *Activity Relationship Diagram*, *Area Allocation Diagram*.

ABSTRACT

In the industrial world, both small and large industries, certainly requires a good plan layout. Similarly, where the mushrooms cultivation in CV. Citi Mandiri Agritech. Mushrooms cultivating process requires an efficient flow of movement.

At present, the company uses the layout based on the process, but there are some deficiency within implementation that makes the total distance of the displacement is not efficient.

To obtain the total distance of the displacement efficiency, interview and analysis in the field conducted and continue to process the data obtained thus into From To Chart, Relationship Chart Activity, Activity Relationship Diagram, and Area Allocation Diagram. After obtaining the results, the researchers created an alternative which suggests that the state of the current layout can be made more efficiently.

Based from the results of research conducted, researchers get the value of efficiency 15.33% or the total displacement distance reduce 1.557 meters. The result indicates that an alternative layout is better than the existing layout at this time.

Keywords:

Layout, mushrooms cultivation, From To Chart, Relationship Chart Activity, Activity Relationship Diagram, Diagram Area Allocation.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian Manajemen Operasi	8
2.2 Sepuluh Keputusan Strategis Manajemen Operasi	9
2.3 Pengertian Perencanaan Tata Letak	10
2.4 Alternatif Dasar Tipe Tata Letak	11
2.5 Tujuan dan Kegunaan Tata Letak	13
2.6 Alat Bantu Penyusunan Tata Letak.....	15
2.7 Kerangka Pemikiran.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian.....	34
3.2 Jenis Data	35
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.4 Lokasi dan Lamanya Penelitian	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Sejarah CV. Citi Mandiri Agritech	37
4.2 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	39
4.3 Kegiatan Produksi	41
4.3.1 Kegiatan Pencampuran.....	41
4.3.2 Proses Pengemasan.....	42
4.3.3 Proses Sterilisasi.....	43
4.3.4 Proses Penanaman Benih Jamur Tiram	43
4.3.5 Proses Pemanenan Jamur Tiram.....	44
4.4 Tata Letak Perusahaan Saat Ini	44
4.5 Analisis Tata Letak	48
4.5.1 <i>Operation Process Chart</i> atau Peta Proses Operasi	48
4.5.2 <i>From To Chart</i> atau Peta Dari-Ke	51
4.5.3 <i>Activity Relationship Chart</i> atau Peta Keterkaitan Kegiatan.....	55
4.5.4 <i>Activity Relationship Diagram</i> atau Diagram Keterkaitan Kegiatan	58

4.6 Tata Letak Alternatif	59
4.6.1 <i>Activity Relationship Diagram</i> atau Diagram Keterkaitan Kegiatan Alternatif	60
4.6.2 <i>Area Allocation Diagram</i>	64
4.6.3 Perbandingan Antara Tata Letak Saat Ini dengan Tata Letak Alternatif	66
 BABV KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	71
5.2 Saran.....	72
 DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4-1	Tabel <i>From To Chart</i> Frekuensi Perpindahan	51
Tabel 4-2	Tabel <i>From To Chart</i> Jarak Perpindahan	52
Tabel 4-3	Tabel <i>Activity Relationship Chart Worksheet</i>	57
Tabel 4-4	Tabel <i>Activity Relationship Chart Worksheet</i>	61
Tabel 4-5	Gambar Tabel <i>From To Chart</i> Saat Ini.....	66
Tabel 4-6	Gambar Tabel <i>From To Chart</i> Alternatif	67

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1-1	Denah Tata Letak Saat Ini.....	4
Gambar 1-2	<i>Flow Diagram</i> Saat Ini.....	5
Gambar 2-1	Contoh Diagram Perakitan.....	16
Gambar 2-2	Contoh Peta Proses Operasi	17
Gambar 2-3	Contoh Peta Proses Produk.....	18
Gambar 2-4	Contoh Bagan Tali	19
Gambar 2-5	Contoh Peta Proses	20
Gambar 2-6	Contoh Diagram Aliran.....	21
Gambar 2-7	Contoh Peta Proses Aliran	22
Gambar 2-8	Contoh Peta Dari-Ke.....	23
Gambar 2-9	Contoh Peta Prosedur.....	24
Gambar 2-10	Contoh jaringan lintasan kritis	25
Gambar 2-11	Contoh peta keterkaitan kegiatan.....	28
Gambar 2-12	Contoh diagram keterkaitan kegiatan	30
Gambar 2-13	Bagan kerangka pemikiran	33
Gambar 4-1	Struktur Ogranisasi CV. Citi Mandiri Agritech.....	39
Gambar 4-2	Denah Tata Letak Perusahaan Saat Ini	46

Gambar 4-3	Flow Diagram proses produksi di CV. Citi Mandiri Agritech.....	47
Gambar 4-4	Operation Process Chart Baglog.....	49
Gambar 4-5	Operation Process Chart Jamur Tiram.....	50
Gambar 4-6	Activity Relationship Chart	56
Gambar 4-7	Activity Relationship Diagram yang ada pada saat ini.....	58
Gambar 4-8	Activity Relationship Chart	60
Gambar 4-9	Activity Relationship Diagram	62
Gambar 4-10	Area Allocation Diagram.....	64